

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2026
Ferdie Agung Tombokan
011221033

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA NARAPIDANA DI LAPAS KELAS II A AMBARAWA

ABSTRAK

Latar Belakang: skabies merupakan penyakit kulit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di lembaga pemasyarakatan akibat kondisi hunian padat, sanitasi terbatas, serta perilaku *personal hygiene* yang belum optimal. Narapidana menjadi kelompok rentan terhadap penularan skabies karena keterbatasan fasilitas kebersihan dan kebiasaan berbagi barang pribadi. Personal hygiene yang baik merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan penyakit kulit menular, termasuk skabies.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada narapidana di Lapas Kelas II A Ambarawa.

Metode: penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh narapidana di Lapas Kelas II A Ambarawa sebanyak 466 orang, dengan sampel 83 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *personal hygiene* dan kuesioner kejadian skabies yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *personal hygiene* kategori baik (73,2%), namun kejadian skabies masih tergolong tinggi (76,8%). Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,042$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada narapidana.

Saran: disarankan agar pihak lapas meningkatkan fasilitas kebersihan dan edukasi kesehatan secara berkelanjutan guna menurunkan kejadian skabies.

Kata Kunci: *personal hygiene*, skabies, narapidana

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Nursing Study Program
Thesis, February 2026
Ferdie Agung Tombokan
011221033

**Relationship Between Personal Hygiene And The Incidence Of Scabies
Among Inpatients In Ambarawa Class II A Prison**

ABSTRACT

Background: scabies is a contagious skin disease that remains a major health problem in correctional facilities due to overcrowded living conditions, limited sanitation, and suboptimal personal hygiene practices. Prisoners are a vulnerable group for scabies transmission because of limited access to hygiene facilities and the habit of sharing personal items. Good personal hygiene is an important preventive measure against infectious skin diseases, including scabies.

Objective: this study aimed to determine the relationship between personal hygiene and the incidence of scabies among prisoners at the Class II A Ambarawa Correctional Facility.

Methods: this study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 466 prisoners at the Class II A Ambarawa Correctional Facility, with a sample of 83 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using personal hygiene questionnaires and scabies incidence questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test.

Results: the findings showed that most respondents had good personal hygiene (73.2%), while the incidence of scabies remained high (76.8%). The Chi-Square test produced a p-value of 0.042 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between personal hygiene and the incidence of scabies among prisoners.

Recommendation: improved hygiene facilities are recommended.

Keywords: personal hygiene, scabies, prisoners,